

***The Effect of Board Characteristics, State Ownership, and Environmental
Committee on Carbon Emissions Disclosure***

By Marlina

ABSTRACT

Indonesia ranks eighth in the world in terms of total carbon emissions based on 2019 data from the World Research Institute with total emissions of 1,002.4 MtCO_{2e}. POJK 51/POJK.03/2017 has been established as a guideline for companies to report emissions, but in practice there are still companies that have not fulfilled this obligation. In fact, emissions reporting can be a catalyst for companies to achieve their 2060 net zero commitment. This study uses a quantitative method to determine the effect of foreign directors, education of directors, state ownership, and environmental committee on carbon emissions disclosure. This study focuses on two sectors, including energy and agriculture sector, registered on the Indonesia Stock Exchange during the period 2022–2024. The sample selection uses a purposive sampling technique with a total of 37 companies observed and a total sample of 111 data. Hypothesis testing is conducted using multiple linear regression analysis with the help of STATA v.12 software. The results of the study indicate that the education of directors and environmental committee has a positive effect on carbon emissions disclosure, while the foreign directors and state ownership has no significant effect.

Keywords: carbon emissions disclosure, foreign directors, education of directors, state ownership, environmental committee.

Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi, Kepemilikan Negara, dan Komite Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Oleh Marlina

ABSTRAK

Indonesia masuk ke dalam peringkat kedelapan dengan total emisi karbon terbesar di dunia berdasarkan data World Research Institute tahun 2019, dengan total emisi sebesar 1,002.4 MtCO_{2e}. Regulasi POJK 51/POJK.03/2017 telah ditetapkan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk melakukan pelaporan emisi, namun dalam praktiknya masih terdapat perusahaan yang belum melaksanakan kewajiban tersebut. Padahal, pelaporan emisi dapat menjadi pemacu bagi perusahaan untuk mencapai komitmen *net zero* 2060. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh direksi asing, pendidikan direksi, kepemilikan negara, dan komite lingkungan terhadap pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini berfokus pada dua sektor, yaitu energi dan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022–2024. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total observasi sebanyak 37 perusahaan dan keseluruhan total sampel berjumlah 111 data. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software STATA v.12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan direksi dan komite lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan direksi asing dan kepemilikan negara tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: pengungkapan emisi karbon, direksi asing, pendidikan direksi, kepemilikan negara, komite lingkungan.